

---

## Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Oriza Sativa  
STIKes Sihat Beurata Banda Aceh  
[orizasativa.ssi@gmail.com](mailto:orizasativa.ssi@gmail.com)  
+62 811-6853-541

ISSN: 2807-7474  
Vol. 5, No. 1, April 2025  
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Ritawati  
Poltekkes Kemenkes Aceh  
[ritawatisuratmin@poltekkesaceh.ac.id](mailto:ritawatisuratmin@poltekkesaceh.ac.id)

Ruhdila  
STIKes Sihat Beurata Banda Aceh  
[ruhdilla@gmail.com](mailto:ruhdilla@gmail.com)

© 2025 Unsultra All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Sativa, O., Ritawati., & Ruhdila. (2025). Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (1), 451-457.

---

### **Abstrak**

Motivasi memiliki keterkaitan erat terhadap peningkatan hasil belajar, karena motivasi belajar merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar mengajar di dalam kelas, melaksanakan tugas terstruktur dan tugas mandiri. Motivasi belajar mahasiswa dapat berdampak pada kualitas lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi belajar mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di STIKes Sihat Beurata. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan variabel secara objektif dengan menggunakan data berupa angka. Populasi penelitian seluruh mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang berstatus masih aktif kuliah berjumlah 166 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i angkatan 2021, 2022, dan 2023 dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebanyak 117 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa/i sebagian besar berada pada kategori "Tinggi" yaitu 109 responden (93,1%). Prestasi belajar sebagian besar berada pada kategori "Dengan Pujian" yaitu 89 responden (76%). Motivasi belajar mahasiswa/i sebagian besar berada pada kategori motivasi yang "Tinggi" yaitu 86 responden (73,5%). Diharapkan kepada STIKes Sihat Beurata Banda Aceh agar terus memberikan motivasi kepada mahasiswa/i untuk memicu minat mahasiswa/i supaya dapat memperoleh prestasi *cumlaude* semua serta ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas/kampus

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar; Prestasi Belajar, Rekam Medis

### Abstract

Motivation is closely related to improving learning outcomes, because learning motivation is a factor that greatly influences the teaching and learning process in the classroom, as well as the completion of structured and independent tasks. Student learning motivation can have an impact on the quality of graduates. This study aims to explore the learning motivation of students in the Medical Records and Health Information Program at STIKes Sihat Beurata. The type of research is descriptive with a quantitative approach, which is a research method aimed at objectively describing variables using numerical data. The research population consists of all active students in the Medical Records and Health Information Program, totaling 166 students. The sample in this study comprises students from the 2021, 2022, and 2023 cohorts, selected using the Slovin formula, resulting in 117 respondents. The results of the study indicate that the majority of students' learning interest falls into the "High" category, with 109 respondents (93.1%). Academic performance is predominantly in the "With Distinction" category, with 89 respondents (76%). Student learning motivation was predominantly in the "High" category, with 86 respondents (73.5%). It is hoped that STIKes Sihat Beurata Banda Aceh will continue to motivate students to stimulate their interest in achieving cum laude grades and provide facilities that support teaching and learning activities in the classroom/campus.

**Key Words:** Learning Motivation; Learning Achievement, Medical Records

## A. Pendahuluan

Mahasiswa merupakan individu yang belajar dalam ruang lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata Banda Aceh. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, motivasi memiliki keterkaitan erat terhadap peningkatan hasil belajar, yang biasa dikenal dengan Indeks Prestasi (IP), atau rata-rata dari indeks prestasi setiap semesternya yang dikenal dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan juga di kampus. Peserta didik atau mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan terlihat melalui tindakan-tindakan atau aktivitasnya dalam mencapai prestasi ataupun tujuan pembelajaran. Selama mahasiswa menjalani pendidikan bukanlah hal yang mudah karena harus mengalami berbagai macam kondisi, khususnya pada Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Diduga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa antara lain kondisi mahasiswa, kondisi lingkungan dan aspirasi (Suralaga, 2021).

Namun, setelah penulis melakukan pengamatan awal selama mengikuti proses pendidikan dari semester 1-5 terdapat beberapa masalah pada motivasi belajar mahasiswa. Masalah yang terjadi antara lain: 1) mahasiswa mengganggu dan membuat keributan dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga mendapat teguran dari dosen, 2) mahasiswa tidak aktif dalam menyampaikan pendapatnya di kelas, dan 3) mahasiswa sering masuk terlambat terutama jika jam kuliah pagi. Oleh karena itu, motivasi belajar setiap mahasiswa Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan perlu diperhatikan, karena motivasi belajar merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar mengajar di dalam kelas, melaksanakan tugas terstruktur dan tugas mandiri, karena jika motivasi belajar mahasiswa rendah bisa berdampak pada menurunnya kualitas lulusan Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan nantinya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di STIKes Sihat Beurata Banda Aceh Tahun 2024, dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar tersebut. Penelitian ini juga akan menjawab beberapa rumusan masalah, yaitu: Bagaimanakah minat belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di STIKes Sihat Beurata Banda Aceh Tahun 2024.

## B. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan variabel secara objektif dengan menggunakan data berupa angka. Menurut Silaen (2018) penelitian

kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Artinya, angka yang didapatkan diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIKes Sihat Beurata. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 hingga 30 April 2024. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang masih aktif kuliah, dengan total jumlah 166 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling, yang digunakan karena populasi yang diteliti bersifat tidak homogen dan berstrata. Teknik ini mengelompokkan populasi ke dalam strata tertentu, seperti usia, jenis kelamin, dan lain-lain, untuk memastikan sampel yang diambil representatif terhadap populasi yang diteliti. Sedangkan Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data yang terkumpul guna menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan analisis univariat, yaitu dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang diteliti, yaitu minat belajar, prestasi belajar, dan motivasi belajar.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 sampai dengan 30 April Tahun 2024, terhadap 117 responden yang sedang menempuh pendidikan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Adapun cara memperoleh data tentang Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, dengan cara membagikan kuesioner. Adapun hasil penelitian yang telah diteliti maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden**

No	Kategori		Frekuensi	Persentase (%)
1.	Semester	Genap	117	100
	<b>Total</b>		<b>117</b>	<b>100%</b>
2.	Tahun Masuk	2021	39	33,3
		2022	39	33,3
		2023	39	33,3
	<b>Total</b>		<b>117</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan berada pada kategori Semester Genap sebanyak 117 responden dan Tahun Masuk mahasiswa yaitu Tahun 2021 sebanyak 39 responden, Tahun 2022 sebanyak 39 responden, dan Tahun 2023 sebanyak 39 responden.

#### **Minat Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Hasil pengolahan data tentang minat belajar mahasiswa, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

No	Minat Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	3	2,6
2.	Tinggi	109	93,1
3.	Cukup	5	4,3
4.	Rendah	-	-
	<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebagian besar berada pada kategori minat belajar yang "Tinggi" yaitu 109 responden (93,1%).

#### **Prestasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Hasil pengolahan data tentang prestasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, masing-masing responden dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

No	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Dengan Pujian	89	76
2.	Sangat Memuaskan	27	23,1
3.	Memuaskan	1	0,9
	<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagian besar berada pada kategori "Dengan Pujian" yaitu 89 responden (76%).

#### **Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Hasil pengolahan data tentang motivasi belajar mahasiswa, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi**

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	30	25,6
2.	Tinggi	86	73,5
3.	Cukup	1	0,9
4.	Rendah	-	-
	<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer 2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebagian besar berada pada kategori "Tinggi" yaitu 86 responden (73,5%).

#### **Pembahasan**

##### **Minat Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang memiliki minat belajar sangat tinggi yaitu 3 responden (2,6%), minat belajar tinggi sebanyak 109 responden (93,1%), minat belajar cukup 5 responden (4,3%) dan minat belajar rendah tidak ada. Hal ini menunjukkan adanya beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Faktor internal yang signifikan termasuk bakat dan minat mahasiswa yang bersumber dari diri sendiri. Faktor eksternal meliputi lingkungan kampus, kurikulum, perpustakaan, laboratorium, teman sebaya, dan dosen/guru yang bersumber dari lingkungan kampus.

Menurut Gumanti & Teza (2021), mengatakan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa menyukai atau mempunyai ketertarikan pada suatu hal atau suatu kegiatan dan ingin belajar tanpa ada yang menyuruh. Hal ini sesuai dengan pendapat Faizin & Mawaddah (2020), mengatakan bahwa minat belajar yang tinggi akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu menggunakan rasa bahagia dan penuh perhatian, tetapi sebaliknya bila tanpa dilandasi minat maka seseorang akan merasa enggan untuk melakukan sesuatu, hal ini memberitahukan bahwa minat adalah suatu elemen penting untuk mencapai kesuksesan dalam pengerjaan suatu tugas atau aktivitas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan & Makin (2021) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19” yang dilakukan di Universitas PGRI Yogyakarta, dan didapatkan hasil (79%) mahasiswa memiliki minat belajar tinggi di masa pandemi, (21%) mahasiswa yang memiliki minat belajar sedang, dan (0%) mahasiswa dengan minat belajar yang rendah. Serta dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sari (2021) dengan judul “Analisis Minat.

Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X di SMK Multi Mekanik Masmur” menunjukkan rata-rata respon siswa terhadap minat belajar kimia terhadap pembelajaran online yaitu (45%) pada kategori sedang dan (73%) pada kategori tinggi. Menurut asumsi dari penelitian ini dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Timbulnya minat belajar yang rendah disebabkan berbagai hal, antara lain karena lemahnya keinginan untuk mempelajari materi, materi yang diajarkan kurang dipahami sehingga mahasiswa merasa jenuh dalam proses belajar, media yang digunakan tidak menarik dalam pembelajaran, pemanfaatan perlengkapan mengajar yang masih belum maksimal, dan kebiasaan mahasiswa yang cepat jenuh pada jam-jam terakhir pelajaran.

### **Prestasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan mempunyai prestasi belajar dengan pujian yaitu 89 responden (76%), sangat memuaskan 27 responden (23,1%) dan memuaskan 1 responden (0,9%). Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal).

Menurut Istirani & Intan (2017) ada empat faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu bahan atau materi yang dipelajari, lingkungan, faktor instrumental, dan kondisi peserta didik. Sejalan dengan pendapat Wahab (2016) terdapat bermacam-macam faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor internal yang datang dari dalam diri yang mempengaruhi prestasi belajar seperti fisiologis (kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu), psikologis yang terdiri dari kecerdasan/*intelegensi* peserta didik, motivasi, minat, sikap, dan bakat serta faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar diri seperti lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial masyarakat, lingkungan sosial keluarga, dan lingkungan sosial sekolah/kampus serta lingkungan non-sosial terdiri dari lingkungan alamiah (kondisi udara yang segar tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang), lingkungan instrumental yaitu perangkat belajar perangkat keras (gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, dan lapangan olahraga), dan perangkat lunak (kurikulum, peraturan, buku panduan dan silabus).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyah (2019) terhadap prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar responden memiliki prestasi sangat memuaskan sebanyak 73 responden (34,1%) dan sebagian kecil dengan prestasi kurang memuaskan sebanyak 17 responden (7,9%). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Opod (2015) menemukan bahwa minat dan prestasi belajar menunjukkan (50%) mahasiswa berminat pada bidang medis dengan IP (indeks prestasi) yang baik dengan hasil (69,2%) mahasiswa dengan IP tinggi, (30,8%) mahasiswa dengan IP sedang, dan tidak seorangpun mahasiswa memperoleh IP rendah.

Peneliti berasumsi dalam prestasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa berbagai faktor seperti motivasi, minat, kebiasaan belajar, *intelegensi*/kecerdasan, fasilitas belajar dan kualitas pengajaran dari dosen serta lingkungan sosial (keluarga, sekolah/kampus) dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

### **Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 30 responden (25,6%), motivasi tinggi sebanyak 86 responden (73,5%), motivasi cukup 1 responden (0,9%) dan motivasi rendah tidak ada. Perolehan hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki motivasi belajar “Tinggi”. Menurut Brophy (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain lingkungan belajar, suasana kelas, hubungan antara guru/dosen dan peserta didik, serta penghargaan atas kerja keras peserta didik. Semua faktor ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar seseorang. Hal ini didukung oleh Djunaid & Hilamuhu (2021) menunjukkan motivasi yang tinggi karena mahasiswa yang aktif dan serius dalam setiap kegiatan dan mempunyai dorongan serta memiliki manajemen waktu yang baik sehingga lebih serius untuk mendapatkan hasil yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Kiki Riezky pada mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter FK Unaya berjumlah 195 orang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 73 orang (55,3%) dan motivasi rendah sebanyak 59 orang (44,7%). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Enjel Fbryan Sijabat pada mahasiswa tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022 dengan jumlah 94 responden, mayoritas mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 75 responden (79,8%) dan minoritas mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah sebanyak 1 responden (1,1%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti berasumsi bahwa adanya faktor-faktor yang menyebabkan motivasi belajar tinggi pada mahasiswa seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

#### D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di STIKes Sihat Beurata Banda Aceh Tahun 2024 secara rinci dapat diketahui sebagai berikut. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa distribusi data demografi responden mayoritas berada pada kategori semester genap sebanyak 117 responden. Dan hasil dari penelitian juga dapat diketahui bahwa Tahun masuk mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan diseleksi pada tiap-tiap angkatan, dari 117 responden yang terdiri dari: angkatan 2021 sebanyak 39 mahasiswa, angkatan 2022 sebanyak 39 mahasiswa, dan angkatan 2023 sebanyak 39 mahasiswa. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebagian besar berada pada kategori minat belajar yang “Tinggi” yaitu 109 responden (93,1%). Prestasi Belajar mahasiswa dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagian besar berada pada kategori “Dengan Pujian” yaitu 89 responden atau (76%). Motivasi Belajar mahasiswa sebagian besar berada pada kategori motivasi yang “Tinggi” yaitu 86 responden (73,5%).

#### E. Referensi

- Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Brophy, J. (2010). *Motivating Students to Learn*. New York: Routledge.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. (2016). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djunaid, U., & Hilamuhu, F. (2021). Hubungan Motivasi Menjadi Bidan Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Pada Mahasiswa Semester VIII D-IV Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 10 (2), 16-25.
- Faizin, & Mawaddah. 2020. Pengaruh Faktor Minat dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 8(1), 1-11. Penanaman Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah.
- Gumanti, D., & Teza, S. D. (2021). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Tingkat Mina Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam Perkuliahan Daring Masa Pandemi Covid-2019. 3(4), 1638-1647.
- Hamdani. 2017. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Istirani, Intan pulungan. 2017. Ensiklopedia Pendidikan. Medan: Media persada. Karo,

- M. B., Tampubolon, L. F., & Sijabat, E. F. (2022). Gambaran Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Prodi Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(2), 104-111.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2018. Standar Nasional Pendidikan Tinggi Sektor Kesehatan. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Kurniawan, D. E. M. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-2019. *Journal Education And Development*, 9(2), 47-51.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Permendikbud No. 81A/2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kemendikbud.
- Riezky, A. K., & Sitompul, A. Z. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal aceh medika*, 1(2), 79-86.
- Risnawati. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada Siswa Kelas X di SMAN 7 Tasikmalaya). Skripsi Unsil: Tidak Dipublikasikan.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sari, F. R. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMK Multi Mekanik Masmur. Skripsi.
- Saryono & Dwi, Mekar. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sastroasmoro S, Ismael S. (2010). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.